

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN TANGGUH BENCANA  
DALAM MENGURANGI RISIKO BENCANA TSUNAMI DI KOTA PADANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Anggun Pesona Tanjung  
NPP. 30.0175

*Asdaf Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat*  
*Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*  
Email: [30.0175@praja.ipdn.ac.id](mailto:30.0175@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi: Marzuki, SP, M,Si

**ABSTRACT**

**Problem Statemen/Background (GAP):** *The Tsunami disaster is a destructive natural disaster with a high disaster risk. Padang City is one of the cities with a high risk of a tsunami disaster. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) for the city of Padang has developed a Disaster Resilient Village Program in managing the tsunami disaster in the city of Padang which was developed in 5 (five) village in Padang of City.*

**Purpose:** *This study aims to obtain a description of how the implementation of the Disaster Resilient Village Program in reducing the risk of the tsunami disaster in Padang City will take place in 2022 and to find out what are the obstacles and efforts from the government in implementing the Disaster Resilient Village Program in Padang City.* **Method:** *This research uses a descriptive qualitative research design with an inductive approach.* **Results and Findings:** *The results of the Implementation of the disaster resilient urban village program in Padang City, this program has been implemented well, has developed community capacity through participatory empowerment in efforts to deal with the tsunami disaster but there are still obstacles in its implementation, namely regarding facilities that are still lacking, there are still people who not present in the implementation of activities, as well as a lack of coordination between the Badan Penanggulangan Bencana Daerah Of the Padang City with Village. This causes the sub-optimal disaster resilient urban village program in Padang City.* **Conclusion:** *Based on the analysis and conclusions that the authors have explained above, the authors suggest to carry out maintenance and maintenance of program support facilities, need synergy with all parties, and build coordination with other parties.*

**Keywords:** *Tsunami Disaster, Resilience, Risk*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/ Latar Belakang (GAP):** *Bencana tsunami merupakan bencana alam yang merusak dengan risiko bencana tinggi. Kota Padang merupakan salah satu kota dengan risiko bencana tsunami yang tinggi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang telah mengembangkan Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam penanggulangan bencana tsunami di kota Padang yang dikembangkan di 5 (lima)*

kelurahan di Kota Padang. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki maksud untuk memperoleh deskripsi mengenai bagaimana implementasi Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang yang berlangsung pada tahun 2022 serta mengetahui apa yang menjadi hambatan dan upaya dari pemerintah dalam melaksanakan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Induktif. **Hasil dan Temuan:** Hasil dari implementasi Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang, program ini sudah terlaksana dengan baik, telah mengembangkan kapasitas masyarakat melalui pemberdayaan partisipatif dalam upaya penanggulangan bencana tsunami akan tetapi masih terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya yaitu mengenai, fasilitas yang masih kurang, masih adanya masyarakat yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan, serta kurangnya koordinasi antara Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dengan Kelurahan. Sehingga menyebabkan kurang optimalnya Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang. **Kesimpulan:** Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis menyarankan untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap fasilitas penunjang program, perlukan sinergitas dengan semua pihak, dan membangun koordinasi dengan pihak lain.

**Kata Kunci:** Bencana Tsunami, Tangguh, Risiko

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (UU No. 24 Tahun 2007).

Kota Padang merupakan salah satu kota yang berada di Sumatera Barat dengan tingkat ancaman risiko bencana yang tinggi, hal ini dikarenakan kondisi alam yang berada ditepian pesisir pantai dan di kelilingi oleh bukit barisan serta perubahan cuaca yang ekstrim. Topografi Kota Padang sarat dengan ancaman bencana seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, badai, abrasi pantai, gempa bumi, hingga tsunami.

Kota Padang memiliki potensi ancaman bencana gempabumi dan tsunami yang tinggi dikarenakan letak pantainya yang berada disebelah barat yang berhadapan langsung dengan zona sumber gempa Megathrust, yang menurut para ahli memiliki magnitudo cukup besar. Potensi ancaman bencana tsunami di Kota Padang memiliki indeks risiko tsunami yang tinggi dan juga Kota Padang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk mencapai lebih dari 900.000 jiwa. Hal ini perlu diperhatikan agar dapat mencegah timbulnya korban jiwa serta kerugian besar lainnya. Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku lembaga pemerintahan non departemen telah membentuk suatu inovasi kebijakan untuk mengurangi risiko bencana, salah satunya adalah Program Kelurahan Tangguh Bencana. Tujuan Perka BNPB No. 1/2012 adalah untuk:

1. Memberikan panduan bagi pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam pengembangan desa/kelurahan tangguh bencana sebagai bagian upaya PRBBK.
2. Memberikan acuan pelaksanaan pengembangan Desa//kelurahan tangguh bencana bagi aparaturnya pelaksana dan pemangku kepentingan Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Berdasarkan uraian di atas peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang?
2. Apa saja penghambat dalam implementasi program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang?
3. Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang?

## **1.3. Penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan bahan acuan untuk membandingkan penelitian yang peneliti kerjakan guna menghindari hasil penelitian yang sama. Paparan hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Penelitian Rimala Salwa, Zikri Alhadi, S.IP, M.A (2019)**

Penelitian Rimala Salwa, Zikri Alhadi, S.IP, M.A tahun 2019 berjudul “Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang” menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang belum berjalan secara optimal karena memiliki beberapa kelemahan yaitu, pengetahuan masyarakat masih rendah, minimnya ketersediaan dana, serta kurangnya fasilitas dan pemeliharaan fasilitas.

### **1.3.2. Penelitian Rita Yudhiantari Putri, Anak Agung Gede Rai (2019)**

Penelitian Rita Yudhiantari Putri, Anak Agung Gede Rai tahun 2019 berjudul “Dampak Implementasi Program Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan Program Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Tanjung Benoa dilaksanakan melalui tahapan yaitu, perencanaan, pembiayaan, peningkatan kapasitas, dan pelaksanaan penanggulangan bencana dengan membentuk forum penanggulangan risiko bencana. Penerapan program Destana belum memberikan pengaruh yang signifikan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **1.3.3. Penelitian Jane Anditia, Dedy Hermawan, Intan Fitri Meutia (2021)**

Penelitian Jane Anditia, Dedy Hermawan, Intan Fitri Meutia tahun 2021 berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kota Karang”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Partisipasi masyarakat dalam Program Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kota Karang dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan dan pelaksanaan yaitu perencanaan program, sosialisasi, penentuan jalur evakuasi, pembentukan relawan desa, simulasi evakuasi peringatan dini, dan gerakan Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Hasil dari penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat kelurahan Kota Karang sudah cukup baik dalam program desa/ kelurahan tangguh bencana, dimana masyarakat mengikuti berbagai kegiatan dalam pengembangan dan pelaksanaan program. Masyarakat di Kelurahan Kota Karang berperan aktif dan memiliki rasa paguyuban yang tinggi dalam penanggulangan bencana, meskipun masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam pelaksanaan program.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel implementasi pada Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam Mengurangi Risiko Bencana Tsunami di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, selain itu pengukuran indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan Teori Implementasi Charles O. Jones.

### **1.5. Tujuan**

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang;
2. Untuk mengetahui hambatan dalam implementasi program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang; dan
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah dalam mengatasi hambatan implementasi program kelurahan tangguh bencana dalam mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan penalaran induktif. Pendekatan Kualitatif mempunyai ciri induktif, dengan mengembangkan daya setelah penelitian dan dapat beradaptasi dengan fakta yang terjadi di lapangan (Arikunto.2010). Dikarenakan peneliti akan

menganalisis data yang berbentuk ungkapan secara lisan dan tertulis, serta mengumpulkan pendapat orang lain, yang dalam penelitian ini disebut sebagai narasumber.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data kualitatif dilakukan penulis melalui wawancara terstruktur dan wawancara semi struktur pada objek penelitian. Adapun pengumpulan data kualitatif dilaksanakan dengan observasi, peneliti melakukan jenis observasi partisipatif dimana observasi partisipatif adalah metode yang digunakan dengan melakukan pendekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan bagian bagian dari objek penelitian.

Teori Implementasi Charles O. Jones ini berpemahaman bahwa kebijakan dapat terlaksana dengan baik apabila kebijakan itu diatur dan dipersiapkan dengan baik. Charles O. Jones berpendapat ada tiga (3) prinsip untuk menjalankan suatu kebijakan dan menerapkannya di lapangan, hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Organisasi:membenahi metode, sumber daya manusia dan fasilitas dalam upaya keberhasilan implementasi kebijakan
2. Interpretasi:menjelaskan dengan sedemikian rupa rencana dan tujuan implementasi program sehingga dapat diterima dan dilaksanakan
3. Aplikasi: pengaplikasian dalam program suatu kebijakan sesuai dengan tujuan kebijakan 21 (Jones.1994).

### **III. HASIL PENELITIAN**

Implementasi Program elurahan Tangguh Bencana dalam Mengurangi Risiko Bencana Tsunami yang diukur menggunakan Teori Charles O. Jones yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu:

#### **3.1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Purus Kelurahan Tangguh Bencana periode 2019-2022 bapak Albana S.STP bahwa:

“Program Kelurahan Tangguh Bencana telah membentuk dan menetapkan susunan organisasi tingkat kelurahan yang telah dilatih dan dibekali kemampuan penanggulangan bencana tsunami serta relawan-relawan yang tergabung dalam Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI)”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Lurah di 5 (lima) Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang di ketahui bahwa, kelurahan telah membentuk serta menetapkan susunan organisasi Kelurahan Tangguh Bencana, yang mana dalam hal ini Lurah sebagai yang dituakan dalam masyarakat menjadi pimpinan yang mengarahkan masyarakat agar terselenggaranya Program Kelurahan Tangguh Bencana dengan lancar sesuai dengan tujuan pencapaian program yaitu mengurangi risiko bencana tsunami di Kota Padang.

### **3.2. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Albana, S.STP selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang tahun 2023, bahwa :

“Sumber Daya Manusia dalam menjalankan Program Kelurahan Tangguh Bencana ini dirasa cukup, dikarenakan dalam pemilihan fasilitator/ narasumber sudah sangat baik dimana fasilitator merupakan gabungan dari personal Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang yang telah mempunyai bekal dan ilmu dalam pelaksanaan penanggulangan bencana yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan para praktisi dalam kegiatan tersebut”

### **3.3. Fasilitas**

Hasil wawancara dengan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Bapak Endrizal, S.E., M.Si bahwa:

“dilihat dari fasilitas yang disediakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang memfasilitasi sistem peringatan dini tsunami berupa sirine di beberapa lokasi yang berada di sepanjang tepian pantai Kota Padang, fasilitas sirine tidak hanya diberikan oleh BPBD Kota Padang namun BNPB juga memberikan sejumlah sirine. serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang memfasilitasi penuh dalam pelatihan serta sosialisasi sarana dan prasarana terkait penanggulangan bencana tsunami yang di butuhkan dalam simulasi tsunami pada Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang”

### **3.4. Kegiatan Penyaluran Informasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu fasilitator Kelurahan Tangguh Bencana Bapak Rezko Yunanda, S.T menjelaskan bahwa:

“konsep dari Kelurahan Tangguh Bencana adalah pemberdayaan, dimana fasilitator atau narasumber hanya memberikan pengetahuan, masukan dan juga arahan kepada masyarakat, dimana nantinya masyarakatlah yang mengolah informasi yang telah fasilitator berikan untuk diaplikasikan pelaksanaannya. Sehingga Masyarakat akan lebih partisipatif dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Kelurahan Tangguh Bencana telah disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan serta telah melakukan simulasi tsunami oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang ke tingkat kelurahan”

### **3.5. Kejelasan Informasi**

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Bapak Robert Candra Eka Putra, S.Sos., M.Si beliau mengatakan bahwa:

“informasi yang telah diberikan fasilitator melalui sosialisasi dan pelatihan dimana masyarakat dituntut untuk mengerti dan paham informasi yang diberikan. Pemberdayaan masyarakat partisipatif sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, dimana masyarakat menjadi pemeran utama dalam

kegiatan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang sendiri tidak melepas sepenuhnya kepada masyarakat, namun program ini selalu didampingi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dan Kelurahan.”

### **3.6. Program Kerja**

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Bayu Indra Z, Lurah Kelurahan Berok Nipah pada Program Kelurahan Tangguh Bencana, beliau mengatakan bahwa: “program kerja yang telah direncanakan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik di kelurahan. Program kerja yang telah dilaksanakan adalah pengajian risiko bencana, pembentukan forum risiko bencana yang telah di bentuk di kelurahan, peningkatan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana tsunami, penyusunan rencana evakuasi melalui pembuatan peta evakuasi bencana tsunami di kelurahan tangguh bencana, serta membuat rencana kontijensi dalam penanggulangan bencana tsunami.

### **3.7. Hambatan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang**

Berdasarkan teori dan analisis dari Teori Charles O. Jones, terdapat 3 (tiga) dimensi yang dapat digunakan untuk menilai apakah program Kelurahan Tangguh Bencana telah dilaksanakan dengan baik, sebagai berikut:

#### **A. Dimensi Organisasi**

Indikator fasilitas yang masih menjadi perhatian khusus Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program, seperti contoh sirine peringatan dini tsunami. Pengadaan jalur evakuasi tsunami dan bacaan edukasi bencana belum maksimal, masih terdapat beberapa wilayah yang belum terpasang rambu. Pemaksimalan Indikator ini diperlukan dalam pelaksanaan program agar nantinya program dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

#### **B. Dimensi Interpretasi**

Partisipasi masyarakat merupakan indikator yang sangat penting dalam pelaksanaan program kelurahan tangguh bencana dikarenakan masyarakat sebagai sasaran utamanya. Masyarakat Kota Padang sangat antusias dalam kegiatan Kelurahan Tangguh Bencana, namun dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat yang hadir tidak seluruhnya dikarenakan sakit dan juga memiliki pekerjaan atau peran lain di masyarakat (seperti Babinsa, Babinkantibmas, aparaturn kelurahan) dan karenanya tidak dapat berpartisipasi dalam semua rangkaian kegiatan, dikarena adanya jadwal yang berbenturan.

#### **C. Dimensi Aplikasi**

Menyusun draft dokumen penanggulangan bencana tsunami merupakan salah satu output dari penyelenggaraan kegiatan. Kurang baiknya respon sebagian ketua RT dan RW dalam memberikan data kependudukan dan data-data yang lain yang digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan dokumen rencana kontijensi, dan kajian risiko bencana. Sehingga dalam pembuatan laporan kegiatan masih terdapat data yang kosong.

Berikut adalah tabel hasil kesimpulan konsep pelaksanaan kegiatan dengan teori implementasi program.

Dimensi	Ringkasan Sub Kesimpulan pada Dimensi	Analisis dan Kesimpulan
Organisasi	Baik namun belum optimal	Implementasi Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang sudah terlaksana dengan baik namun masih terdapat hambatan pada masing-masing dimensi dimana dalam organisasi yang didalamnya terdapat fasilitas yang masih kurang memadai, interpretasi yang didalamnya masih terdapat masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan karena satu dan lain hal, dan di pengaplikasiannya terdapat hambatan yang menyulitkan dalam pembuatan laporan kegiatan.
Interpretasi	Baik namun belum optimal	
Aplikasi	Sudah terlaksana dengan baik namun belum optimal	

Sumber: Analisis Penulis Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa program Kelurahan Tangguh yang dikoordinir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang sudah berjalan dengan baik namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat kendala yang terjadi pada dimensi organisasi, interpretasi, dan aplikasi.

### 3.8. Analisis Upaya dalam mengatasi Hambatan Program Kelurahan Tangguh bencana di Kota Padang

Upaya yang dilakukan oleh Pelaksana Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang untuk mengurangi hambatan yang dihadapi adalah dengan:

#### A. Peningkatan jumlah rambu evakuasi

Peningkatan jumlah rambu evakuasi tsunami pada Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang merupakan salah satu upaya pemerintah maupun kelurahan untuk mengatasi kurangnya fasilitas dalam pengimplementasian program kelurahan tangguh bencana. Pemaksimalan anggaran dilakukan untuk pengadaan rambu dan bacaan edukasi kebencanaan di daerah bahaya tsunami. Rambu evakuasi tsunami dan bacaan edukasi bencana tsunami merupakan hal yang perlu diprioritaskan.

#### B. Sosialisasi secara *door to door*

Pemberdayaan masyarakat partisipatif mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program. Sosialisasi secara *door to door* kepada masyarakat, hal ini dilakukan guna menambah pengetahuan masyarakat tentang bencana tsunami agar masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan pada saat pertemuan juga memahami Program Kelurahan Tangguh Bencana.

Sosialisasi secara *door to door* yang diberikan kepada masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana program Kelurahan Tangguh Bencana agar masyarakat dapat memahami akan pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana. Sehingga masyarakat dapat menerima dan mendukung adanya Program Kelurahan Tangguh Bencana dengan baik dan dapat turut berkontribusi langsung dalam pangaplikasian Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang.

### **C. Peningkatan koordinasi**

Koordinasi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Adanya komunikasi dua arah yang diciptakan dalam Program Kelurahan Tangguh Bencana agar terlaksananya kegiatan dengan baik. Koordinasi dan dukungan yang baik dari berbagai pihak baik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang ataupun Kelurahan dalam rangkaian kegiatan merupakan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana dengan baik.

### **3.9. Diskusi Temuan Umum Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai Implementasi Program Kelurahan Tangguh Bencana dalam Mengurangi Risiko Bencana di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, di temukan bahwa program Kelurahan Tangguh Bencana sudah berjalan dengan baik tetapi belum optimal, dilihat dari tiga dimensi yang peneliti pakai pada penelitian ini yaitu: Organisasi, Interpretasi, aplikasi, masih terdapat hambatan hambatan yang terjadi dalam pengimplementasian program, diantaranya adalah fasilitas penunjang keberhasilan program kelurahan tangguh bencana yang belum maksimal, masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan serta kurang bainya respon dari RT dan RW dalam memberikan data untuk menunjang pembuatan draft dokumen. Selanjutnya, Adapun Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang untuk menghadapi faktor penghambat tersebut, yaitu peningkatan jumlah rambu evakuasi, sosialisasi dilaksanakan secara *door to door* dan peningkatan koordinasi dengan berbagai pihak.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang penulis peroleh selama penelitian di lapangan, maka penulis menyimpulkan bahwa: Implementasi program kelurahan tangguh bencana di Kota Padang telah terlaksana dengan baik. Program ini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menciptakan kemandirian melalui pemberdayaan masyarakat partisipatif sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi bencana tsunami. Berdasarkan teori implementasi Charles O. Jones yang digunakan dalam penelitian ini bahwa belum ada dimensi yang berjalan dengan sempurna, dimana masih terdapat hambatan disetiap dimensinya.

Hambatan dalam implementasi Program Kelurahan Tangguh Bencana yaitu, belum cukupnya fasilitas berupa rambu evakuasi tsunami dan juga bacaan kebencanaan. Masih adanya masyarakat Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang

yang tidak mengikuti kegiatan. Hal ini tentu menyebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai program. Kurangnya pemahaman masyarakat akan penanggulangan bencana tsunami tentunya menjadi hambatan dalam tercapainya tujuan pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana Tsunami di Kota Padang. Kurang baiknya respon sebagian ketua RT dan RW dalam memberikan data kependudukan dan data-data yang lain yang digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan dokumen rencana kontijensi, dan kajian risiko bencana.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang adalah dengan berupaya dalam pengadaan rambu evakuasi tsunami di beberapa tempat yang berada di kawasan yang ramai penduduk dan merupakan kawasan bahaya tsunami melalui pemaksimalan anggaran guna pengadaan rambu dan bacaan edukasi kebencanaan di daerah bahaya tsunami. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara *door to door* yang dilakukan oleh Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya penanggulangan bencana tsunami. Serta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dan Kelurahan saling berkoordinasi dan saling memberikan dukungan dalam penyelenggaraan Program Kelurahan Tangguh Bencana.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu yang sempit serta dan biaya dalam penelitian, penelitian ini hanya mencakup Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dan Kelurahan Tangguh bencana di Kota Padang, mengenai pelaksanaan Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang.

**Arah Masa Depan Penelitian (Future Work).** Penulis menyarankan kepada Program Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Padang agar:

1. Melakukan pemeliharaan dan perawatan setiap bulannya terhadap fasilitas penunjang program kelurahan tangguh bencana.
2. Meningkatkan program kelurahan tangguh bencana melalui sinergitas yang dilakukan dengan semua pihak, termasuk seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat rentan.
3. Pemerintah berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah lainnya serta kelurahan yang terlibat dalam program mengenai penanggulangan bencana ini, tidak hanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah saja, namun dari Organisasi Perangkat Daerah yang lain.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kota Padang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jones, Charles O. 1994. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

### PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang *Pedoman Umum Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana*

### JURNAL

- Anditia, J., Hermawan, D., & Meutia, I. F. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Kota Karang. Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.23960/administrativa.v3i1.56>
- Bencana, T., Kelurahan, D. I., Benoa, T., Putri, R. Y., Agung, A., & Rai, G. (2019). *Dampak Implementasi Program Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kbpaten Badung*.(n.d.). *Widya publika*. 7(1), 63–73.
- Salwa, R., & Alhadi, Z. (2019). *Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang*. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i2.18>

### SUMBER LAIN

- <https://bnpb.go.id>. *Berita Tsunami*. Sabtu, 1 Oktober 2022
- <https://bpbpd.sukabumikota.go.id/> . *Padang Tangguh*. Selasa, 13 September 2022.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Tahun 2023
- Laporan Kegiatan Program Kelurahan Tangguh Bencana Tahun 2022